

ABSTRACT

Rina Dwi Indriastuty, (2000): THE EFFECT OF MR.GRADGRIND'S CHILD TRAINING METHOD ON LOUISA'S AND TOM'S PERSONALITY DEVELOPMENT IN DICKENS' *HARD TIMES* . Yogyakarta: English Letters Study Programme, Department Of English Letters, Faculty Of Letters, Sanata Dharma University.

This study deals with *Hard Times*, a novel written by Charles Dickens. It is based on the writer's interest on the importance of the methods which are used by parents in raising their children. Every parents has their own way in raising their children. In reality, through the method that parents use in raising the child, they can develop or destroy the children's personality.

This thesis has the aims, first of all, to explain the character and characterization of Mr.Gradgrind, Louisa, and Tom. Secondly, it is aimed to discuss the method that is applied by Mr. Gradgrind in raising Louisa and Tom. Finally, this study has the aim to find out Louisa's and Tom's personality development.

In writing this thesis, a desk research is employed. In analyzing the problems of this thesis, the objective approach is conducted by focusing to the characters' psychological factor. By doing so, the answers to the problems are discovered: 1). Mr.Gradgrind, Louisa and Tom are the major characters in the story. Mr Gradgrind changes his character. At the beginning, Dickens characterized him as a difficult person, then at the end Mr. Gradgrind becomes a wise person who learns from his mistakes. Louisa also changes her character. At the beginning, she is characterized as passive and day dreaming person and then at the end, she is characterized as mature and generous person. Tom is the only character who does not change. From the beginning to the end of the story, he is characterized as a selfish and irresponsible person. 2). Mr. Gradgrind raises his children with an authoritarian method. He sets everything for his children's life: Louisa's marriage, Tom's job, and their education which are based on utilitarian principle. There are some reasons behind the choice of the method: he is a strict disciple of utilitarianism; he is a middle class society; he is aware of his concept as the head of his family; and his personality pattern which is inner directed person. 3). As the result of Mr. Gradgrind's way in raising his children, Louisa's personality development at the adolescent stage is poor , but in the maturity stage she becomes a mature and generous person. Tom's personality develops so badly. At the childhood stage he already has bad personality. When he grows adult, his personality grows worse.

Finally, this thesis finds out that the authoritarian method is not good to be used in raising children because it cannot make children be their own self. Evenmore, it can make the children have bad relationship with other people.

ABSTRAK

Rina Dwi Indriastuty, (2000): THE EFFECT OF MR.GRADGRIND'S CHILD TRAINING METHOD ON LOUISA'S AND TOM'S PERSONALITY DEVELOPMENT IN DICKENS' *HARD TIMES*. Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berkaitan dengan *Hard Times*, sebuah novel yang ditulis oleh Charles Dickens. Ini didasarkan pada ketertarikan penulis pada pentingnya metode yang digunakan oleh orang tua dalam membesarkan anak. Dalam membesarkan anaknya, setiap orang tua memiliki cara mereka masing-masing. Pada kenyataannya, melalui metode yang mereka gunakan dalam membesarkan anak, ternyata dapat membentuk kepribadian yang baik atau malah menghancurkan kepribadian si anak itu sendiri.

Tujuan penulisan skripsi ini, pertama-tama adalah menjelaskan tokoh dan penokohan dari Mr. Gradgrind, Louisa, dan Tom. Kedua, study ini bertujuan untuk menjelaskan metode yang digunakan oleh Mr. Gradgrind dalam membesarkan anak-anaknya. Ketiga, studi ini bertujuan untuk menunjukkan perkembangan kepribadian Louisa dan Tom.

Dalam menulis skripsi ini, penelitian pustaka diterapkan. Dan untuk menganalisa semua permasalahan dalam skripsi ini, pendekatan objective digunakan dengan menfokuskan pada faktor psikologi dari para tokoh. Melalui cara tersebut, permasalahan-permasalahan yang ada telah terjawab: 1).Mr.Gradgrind, Louisa, dan Tom adalah tokoh utama dalam cerita ini. Mr.Gradgrind mengalami perubahan karakter. Pada awalnya Mr.Gradgrind digambarkan sebagai orang yang sangat keras, dan diakhir cerita ia digambarkan sebagai orang yang bijaksana yang belajar dari kesalahannya. Karakter Louisa juga mengalami perubahan. Pada awal cerita ia digambarkan sebagai seorang yang pasif dan suka melamun dan akhirnya ia menjadi orang yang dewasa dan murah hati. Tom adalah karakter yang tidak mengalami perubahan. Dari awal hingga akhir cerita ia digambarkan sebagai orang yang sangat egois dan tidak bertanggung jawab. 2). Mr. Gradgrind membesarkan anak-anaknya berdasarkan metode otoriter. Ia mengatur segalanya bagi kehidupan Louisa dan Tom: pernikahan Louisa, pekerjaan Tom, dan pendidikan mereka yang berdasarkan prinsip utilitarian. Ada beberapa alasan dibalik penerapan metode tersebut yaitu Mr.Gradgrind adalah pengikut berat dari paham utilitarian, ia juga seorang dari kelas sosial menengah keatas, kesadarannya akan perannya sebagai kepala keluarga, dan kepribadiannya yang "inner-directive." 3). Akibat dari cara Mr. Gradgrind yang membesarkan Louisa dan Tom dengan cara otoriter, perkembangan kepribadian Louisa pada tahap remaja adalah sangat buruk dan pada tahap dewasa, ia memiliki kepribadian yang dewasa dan murah hati. Sedangkan Tom tumbuh menjadi orang yang berkepribadian buruk. Pada tahap anak-anak, ia sudah memiliki kepribadian

yang buruk dan saat ia tumbuh menjadi orang dewasa, kepribadiannya menjadi lebih buruk.

Akhirnya skripsi ini menemukan bahwa metode otoriter tidak baik digunakan dalam mendidik anak karena metode ini tidak dapat membuat anak menjadi diri mereka sendiri. Terlebih lagi, metode ini dapat menjadikan anak memiliki hubungan yang jelek dengan orang lain.